**IMPLEMENTASI MODEL PROBLEM BASED LEARNING UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA**

Darda Abdullah Sjam¹, Denia Faijah Kurniati²

^{1,2}Fakultas Keguruan Ilmu dan Pendidikan, Universitas Pasundan

¹darda.abdullah@gmail.com, ²deniafaijah02@gmail.com

ABSTRACT

This research was motivated by the observation in the fourth grade SD Assalaam Bandung, which showed the students do not understand the material presented by educators and educators still use the conventional method of the lectures, the learning process is only centered on the teacher and without involving students so less antractive and low student learning outcomes ,and this reseach aims to improve student learning outcomes in the theme of togetherness and diversity in class IV SD Assalaam Bandung. Therefore research are trying to improve student learning outcomes by applying the problem based learning (PBL). Research methodology study conducted oy research in the form of classroom action research (PTK), for research conducted in accordance duites and function of the teacher when implementing the learning in the classroom. With the aims to reflect and to improve the learning process so that their learning outcome. Subjects in the study were students of class IVB SD Assalaam Bandung with the number 20 students consisting of 14 boys and 6 girls. This study was conducted 3 cycles where each cycle consisted of two learning. The research results by using the model of Problem Based Learning (PBL) in the first cycle of student learning outcomes with a percentage of 26,6%, second cycle 46,6%, and cycle III 86,6%. While for the implementation of learning cycle I 60%, cycle II 76,25%, and cycle III 82,5%. The learning outcomes consist of cognitive, affective and psychomotor domains. The cognitive domain obtained the percentage of the first cycle reached 20%, the second cycle reached 30% and the third cycle reached 80%. While the affective domain of the first cycle reached 30%, the second cycle 70%, and the third cycle 90% and for the psychomotor domain the first cycle 30%, the second cycle 40%, and the third cycle 90%. Based on the results of the study it can be concluded that the application of the Problem Based Learning (PBL) model can improve student learning outcomes in the togetherness sub-theme in class IV SD Assalaam Bandung.

Keywords: Problem Based Learning, Learning Outcomes

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pengamatan di kelas Empat SD Assalaam Bandung, yang menunjukkan siswa tidak memahami materi yang disampaikan oleh pendidik dan pendidik masih menggunakan metode ceramah konvensional, proses pembelajaran hanya berpusat pada guru dan tanpa melibatkan siswa, sehingga pembelajaran menjadi kurang menarik dan hasil belajar siswa menjadi rendah, dan penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada tema kebersamaan dan keragaman di kelas IV SD Assalaam Bandung. Oleh karena itu peneliti berusaha meningkatkan hasil belajar siswa dengan menerapkan pembelajaran berbasis masalah (PBL). Penelitian ini menggunakan metode

penelitian tindakan kelas (PTK), untuk penelitian yang dilakukan sesuai dengan tugas dan fungsi guru ketika menerapkan pembelajaran di kelas. Dengan tujuan untuk merefleksi dan meningkatkan proses belajar sehingga hasil belajar mereka. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IVB SD Assalaam Bandung dengan jumlah siswa 20 yang terdiri dari 14 laki-laki dan 6 perempuan. Penelitian ini dilakukan 3 siklus di mana setiap siklus terdiri dari dua pembelajaran. Hasil penelitian dengan menggunakan model Problem Based Learning (PBL) pada siklus I hasil belajar siswa dengan persentase 26,6%, siklus II 46,6%, dan siklus III 86,6%. Sedangkan untuk pelaksanaan pembelajaran siklus I 60%, siklus II 76,25%, dan siklus III 82,5%. Hasil belajar terdiri dari ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Domain kognitif diperoleh persentase siklus pertama mencapai 20%, siklus kedua mencapai 30% dan siklus ketiga mencapai 80%. Sedangkan domain afektif dari siklus pertama mencapai 30%, siklus kedua 70%, dan siklus ketiga 90% dan untuk domain psikomotorik siklus pertama 30%, siklus kedua 40%, dan siklus ketiga 90%. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan model Problem Based Learning (PBL) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada subtema kebersamaan di kelas IV SD Assalaam Bandung.

Kata kunci: Pembelajaran Berbasis Masalah, Hasil Belajar

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu sarana atau cara untuk membangun insan yang memiliki sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang mantap dan stabil. Oleh karena itu pentingnya pendidikan bagi setiap manusia, khususnya untuk anak usia dini, karena anak usia dini secara spiritual, intelektual dan sosial belum terbentuk secara sempurna, sehingga semakin matang pendidikan yang diberikan pada masa usia dini, maka pada masa dewasa akan memiliki kecakapan yang mantap baik secara spiritual, intelektual, dan sosial. Pembelajaran merupakan sarana terjadinya proses pendidikan. Pembelajaran melibatkan interaksi

guru dan siswa yang saling bertukar informasi mengenai pengetahuan dan pengalamannya. Guru bertindak sebagai fasilitator yaitu menciptakan kondisi atau lingkungan belajar bagi siswa, sedangkan siswa merespon lingkungan belajar tersebut. Oleh karena itu hasil belajar yang dimaksud disini adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki seorang siswa setelah ia menerima perlakuan dari pengajar (guru), seperti yang di kemukakan oleh Sudjana.

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya (Sudjana, 2004 : 22). Sedangkan menurut Howart Kingsley dalam bukunya Sudjana membagi tiga

macam hasil belajar mengajar : (1) Keterampilan dan Kebiasaan, (2). Pengetahuan dan Pengarahan, (3). Sikap dan Cita-cita (Sudjana, 2004 :22). Dari pendapat di atas disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan keterampilan, sikap dan keterampilan yang diperoleh siswa setelah ia menerima perlakuan yang diberikan oleh guru sehingga dapat mengkonstruksikan pengetahuan itu dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, maka masalah utama penelitian ini adalah “Apakah Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV di SDN Assalaam Bandung pada Tema Indahnnya Kebersamaan Subtema Kebersamaan dalam Keberagaman?” Secara umum penilaian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan kerja sama dan hasil belajar dsiswa kelas IV Pada Tema Indahnnya Kebersamaan Subtema Kebersamaan dalam Keberagaman ku melalui model pembelajaran *Problem Based Learning* SDN Assalaam Bandung. Berdasarkan rumusan masalah di atas, secara teoritis model pembelajaran *Problem Based Learning* pada pembelajaran

Tema Indahnnya Kebersamaan Subtema Kebersamaan dalam Keberagaman di kelas IV Assalaam Bandung dapat digunakan sebagai salah satu cara untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam kegiatan pembelajaran *Problem Based Learning* siswa secara berkelompok bekerja sama mengerjakan tugas dan memecahkan permasalahan, sehingga di dalam diri siswa menumbukan sikap kritis, kerja sama, dan sikap saling menghargai pendapat antar anggota kelompok serta akhirnya hasil belajar siswa memuaskan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan dengan menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Suhardjono (dalam buku Dadang Iskandar dan Nasrim, 2015, hlm. 5) menyatakan bahwa penelitian dengan tindakan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelas. Hasil penelitian kemudian dilaporkan sesuai dengan kondisi nyata yang dilakukan para guru di kelasnya dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran dengan metode, strategi, atau model pembelajaran yang disesuaikan

dengan kondisi kelas dan karakteristik materi pelajaran. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Tindakan yang dilakukan dalam penelitian dengan jelas digambarkan oleh Kemmis and Mc Tanggart dalam Dadang Iskandar dan Nasrim (2015, hlm. 18):

Gambar 1. Model Penelitian Tindakan Spiral dari Kemmis and Mc Tanggart
Sumber: Dadang Iskandar (2015, hlm. 18)

Gambar di atas menunjukkan bahwa penelitian tindakan kelas pada model spiral setiap siklusnya terdiri dari langkah-langkah (*a spiral of steps*). Setiap langkah terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan (*plan*), tindakan (*action*), observasi (*observer*) dan refleksi (*reflective*). Kemudian di lanjutkan pada perencanaan kembali, tindakan, observasi dan refleksi pada siklus selanjutnya. Kemudian di buat perencanaan kembali untuk persiapan

tindakan perbaikan. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IVB SD Assalaam Bandung dengan jumlah siswa 20 siswa yang terdiri dari 6 siswa perempuan dan 14 siswa laki-laki Alasan peneliti memilih kelas IVB sebagai subjek penelitian yaitu karena berdasarkan observasi awal dilihat bahwa motivasi dan hasil belajar siswa pada subtema Kebersamaan dalam keberagaman kurang dan pembelajaran yang terlalu monoton karena guru yang kurang memperhatikan dengan pemilihan model, media dan bahan ajar. Peneliti akan meneliti Hasil Belajar siswa kelas IVB SD Assalaam Bandung.

Hal ini disebabkan karena berdasarkan observasi yang dilakukan dalam proses kegiatan pembelajaran masih banyak siswa yang hasil belajarnya rendah dikarenakan pembelajaran yang diberikan oleh guru monoton sehingga anak menjadi mudah bosan dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, dalam proses pembelajaran guru masih menggunakan cara yang lama dalam menyampaikan materi, yakni dengan menggunakan metode ceramah saja dan terkadang sesekali melakukan tanya jawab dengan siswa. Variabel yang diteliti ada 3

kajian yang di bahas yaitu variable *input*, variable proses dan variable *output*. PTK perlu mengumpulkan data dengan memperhatikan data kuantitatif dan kualitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas pengamatan atau observasi pelaksanaan pembelajaran, sikap, lembar wawancara, lembar free test dan fost test serta dokumentasi.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Siklus I , II, dan III dilaksanakan dalam rentan waktu 2 bulan yaitu Juli s/d Agustus.

Tabel 4.1
Kelompok Belajar

Kelompok 1	Kelompok 2	Kelompok 3	Kelompok 4
M. Riqky	Irsyad	Mutiata	Paramita
Rizza	Farhan	Fadlan	Syifa
Andin	Yusup	Neyla	Fariz
Dapa	Nizar	Irsyad	Nayla
Rizki	Putri	Rangga	Adya

Sumber : Denia Faijah (2019 : hlm 77)

Grafik 4.3

Presentase Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I

Sumber : Denia Faijah (2019 : hlm 104)

Grafik 4.17

Presentase ketuntasan hasil belajar peserta didik siklus III

Sumber : denia faijah (2019 : hlm 178)

Grafik 4.10

Presentase Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II

Sumber : denia faijah (2019 : hlm 140)

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaklukkan peneliti yaitu meliputi siklus I, siklus II, dan siklus III pada subtema kebersamaan dalam keberagaman dengan menggunakan model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IVB SD Assalam bandung dengan baik ini terlihat pada peningkatan yang baik pada setiap siklus.

Tabel 4.59
Peningkatan perencanaan RPP Siklus I, Siklus II dan Siklus III

Tindakan	Nilai akhir RPP	Keterangan
Siklus I	67,5%	Cukup
Siklus II	76,25%	Baik
Siklus III	85%	Baik

Sumber : Denia Faijah (2019 : hlm 189)

Grafik 4.22
Peningkatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran RPP Siklus I, Siklus II dan Siklus III

Sumber : Denia Faijah (2019 : hlm 190)

Tabel 4.60
Peningkatan Pelaksanaan Pembelajaran Pada Siklus I, Siklus II dan siklus III

Tindakan	Nilai Akhir Pelaksanaan Pembelajaran	Keterangan
Siklus I	60%	Cukup
Siklus II	76%	Cukup
Siklus III	82,5%	Baik

Sumber : Denia Faijah (2019 : hlm 191)

Grafik 4.23
Peningkatan Pelaksanaan Pembelajaran Pada Siklus I Siklus II dan siklus III

Sumber : Denia Faijah (2019 : hlm 191)

1. Hasil Belajar Peserta Didik Aspek Kognitif

Penggunaan model *Problem Based Learning* ini menunjukkan bahwa dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kognitif pada subtema kebersamaan dalam keberagaman. Hal tersebut ditunjukkan

dari hasil penelitian pada siklus I masih sangat rendah yait peserta didik yang mencapai KKM sebanyak 4 orang atau 20%, dan yang tidak mencapai KKM sebanyak 16 orang atau 80% dengan rata- rata 63. pada siklus II sudah mengalami peningkatan yaitu peserta didik yang mencapai KKM sebanyak 6 orang atau 30%, dan yang tidak mencapai KKM sebanyak 14 orang atau 70% dengan rata- rata 63. pada siklus III sudah mengalami peningkatan yaitu peserta didik yang mencapai KKM sebanyak 16 orang atau 80%, dan yang tidak mencapai KKM sebanyak 4 orang atau 20% dengan rata- rata 64.

Penggunaan model *Problem Based Learning* ini menunjukkan bahwa dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kognitif pada subtema kebersamaan dalam keberagaman. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil penelitian pada siklus I masih sangat rendah yait peserta didik yang mencapai KKM sebanyak 4 orang atau 20%, dan yang tidak mencapai KKM sebanyak 16 orang atau 80% dengan rata- rata 63. pada siklus II sudah mengalami peningkatan yaitu peserta didik yang mencapai KKM sebanyak 6 orang

atau 30%, dan yang tidak mencapai KKM sebanyak 14 orang atau 70% dengan rata-rata 63. pada siklus III sudah mengalami peningkatan yaitu peserta didik yang mencapai KKM sebanyak 16 orang atau 80%, dan yang tidak mencapai KKM sebanyak 4 orang atau 20% dengan rata-rata 64.

2. Hasil Belajar Peserta didik

Aspek Afektif

Penggunaan model Problem Based Learning ini menunjukkan bahwa dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik aspek afektif pada subtema kebersamaan dalam keberagaman. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil penelitian pada siklus I masih sangat rendah yaitu peserta didik yang mencapai KKM sebanyak 6 orang atau 20%, dan yang tidak mencapai KKM sebanyak 16 orang atau 80% dengan rata-rata 63. pada siklus II sudah mengalami peningkatan yaitu peserta didik yang mencapai KKM sebanyak 6 orang atau 30%, dan yang tidak mencapai KKM sebanyak 14 orang atau 70% dengan rata-rata 71. pada siklus III sudah mengalami peningkatan yaitu peserta didik yang mencapai KKM sebanyak 16 orang atau 80%, dan

yang tidak mencapai KKM sebanyak 4 orang atau 50% dengan rata-rata 72.

3. Hasil Belajar Peserta Didik

Aspek Psikomotor

Penggunaan model Problem Based Learning ini menunjukkan bahwa dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik aspek afektif pada subtema kebersamaan dalam keberagaman. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil penelitian pada siklus I masih sangat rendah yaitu peserta didik yang mencapai KKM sebanyak 6 orang atau 30%, dan yang tidak mencapai KKM sebanyak 14 orang atau 70% dengan rata-rata 81. pada siklus II sudah mengalami peningkatan yaitu peserta didik yang mencapai KKM sebanyak 14 orang atau 70%, dan yang tidak mencapai KKM sebanyak 6 orang atau 30% dengan rata-rata 85. pada siklus III sudah mengalami peningkatan yaitu peserta didik yang mencapai KKM sebanyak 18 orang atau 90%, dan yang tidak mencapai KKM sebanyak 2 orang atau 10% dengan rata-rata 83. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penelitian ini dapat meningkatkan keterampilan peserta didik selama mengikuti pembelajaran, peserta didik menjadi lebih aktif dan dapat berkomunikasi dengan baik.

D. Kesimpulan

Berdasarkan data yang dikumpulkan pada saat penelitian di kelas IV B SD Assalaam Bandung pada Tema Indahnya Kebersamaan Subtema Kebersamaan dalam Keberagaman mempunyai data yang signifikan hasilnya sangat meningkatkan hasil belajar terhadap siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar berlangsung. Dalam kegiatan belajar mengajar dari tadinya para peserta didik tidak terlihat sikap peduli, santun, pemahaman dan keterampilan berkomunikasi, setelah menggunakan model Pembelajaran *problem based learning* para peserta didik menjadi lebih santun, peduli, memahami, dan terampil dalam berkomunikasi baik itu sesama temannya dan guru, peserta didik juga menerapkan karakter tersebut di kehidupan sehari – hari baik di sekolah maupun diluar sekolah. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa model pembelajaran *problem based learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, hal ini terbukti dengan adanya peningkatan pada tiap siklus. Serta cocok digunakan oleh pendidik untuk proses pembelajaran yang selanjutnya. Selain itu juga para siswa

sangat antusias saat diberikan pelajaran menggunakan metode ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, d. (2012). *Dasar - Dasar Evaluasi pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta
- Barrow, H. ,. (2011, 5 17). *Problem Based Learning*. Bandung : Rosda Karya
- Depdiknas. (2006). *Model - Model Pembelajaran*. Bandung : Dinas Pendidikan Jawa Barat
- Hariyanto, W. (2012). *Pembelajaran Aktif Teori dan Assesment*. Bandung : PT Remaja Rosda Karya
- Huda, M. (2013). *Model - Model Pengajaran dan Pembelajaran* . Yogyakarta : Pustaka Belajar
- Ibrahim, N. (2000). *Pembelajaran Berdasarkan Masalah*. Surabaya : Unesa University Press
- Iskandar, D. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas dan Publikasinya Untuk Kenakan Penulisan PTK Bagi Mahasiswa*. Cilacap : Ihy Media
- Kemendikbud. (2013). *Panduan Teknis Pembelajaran Tematik Terpadu Dengan Pendekatan Saintifik Di Sekolah Dasar*. Jakarta : Kemendikbud
- Kunandar. (2011). *Guru Profesional (Implementasi urikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Sukses dalam Srtifikasi Guru)*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Kurniawan. (2013). *Pengaruh Kompetensi Pedagogik, dan*

- ompetensi Profesional Guru.* Universitas Pendidikan Indonesia Pustaka Belajar
- Muhibin, S. (2003). *Psikologi Belajar.* Jakarta : PT Raja Grafindo
- Nurhadi. (2004). *Pembelajaran Konstektual dan Penerapannya dalam KBK.* Malang : UM Press
- Patria. (2007). *Pemahaman Konsep.* (online) tersedia di <http://mediaharja.blogspot.com/2011/pemahaman-konsep.html?m=1> (diakses pada tanggal 20-05-2017 pada pukul 21:29)
- Permendikbud. (2013). *Tentang Standar Proses.*
- Putra, S. R. (2013). *Desain Belajar Mengajar Kreatif Berbasis Sains* . Yogyakarta : Diva Press
- Riyanto, B. (2011). *Dasar - Dasar Pembelajaran. Edisi Keempat Cetakan Ketujuh* . Yogyakarta : PBPFE UGM
- Rusman, T. (2010). *Model - Model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru Edisi Kedua).* Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Sudjana. (2004). *Dasar - Dasar Proses Belajar.* Bandung : Sinarbaru
- Sudjana, N. (2004). *Dasar - Dasar Belajar* . Bandung : Sinar Baru
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif.* Bandung : Alfabeta
- Suherman, E. d. (2003). *Strategi Pembelajaran.* Jakarta : Universitas Terbuka
- Sunjaya, W. (2010). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* . Jakarta : Prenada Media Group
- Triyanto. (2011). *Desain Model Pembelajaran Inovatif.* Jakarta : Kencana
- Warsono, H. d. (2012). *Pembelajaran Aktif Teori dan asesment* . Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Widjaja, H. (2008). *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat.* Jakarta : Bumi Aksara
- Y, A. (2014). *Desain Sistem Pembelajaran Dalam Konteks Kurikulum 2013.* Bandung : PT Remaja Rosdakarya